

HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE *RESOURCE BASED LEARNING* DAN *MAKE A MATCH*

Nurwinda Sari¹, Cita Ayni Putri Silalahi²
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2}
nurwindasari9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti perbedaan atas dua metode pembelajaran *resource based learning* dan *make a match* pada mata pelajaran ekonomi kelas X sma prima yayasan reis cendekia t.a 2021/2022. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan *nonprobability sampling* yaitu teknik *sampling jenuh* yang merupakan teknik penentu sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini dilakukan dengan tes tertulis terhadap siswa kelas X IPS dengan jumlah keseluruhan 33 siswa. Berdasarkan hasil penelitian analisis data hasil ujian rata-rata pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *resource based learning* yaitu mencapai 77 dengan simpangan baku 2,8826 sedangkan yang menggunakan metode pembelajaran *make a match* yaitu mencapai 80,90 dengan simpangan baku 5,222. Sedangkan uji hipotesis pada penelitian ini diperoleh hasil $t_{hitung} = -0,0154$ dengan $t_{tabel} = 1,669$ atau $-0,0154 < 1,669$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dimana tidak ada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *resource based learning* dan metode pembelajaran *make a match*.

Kata kunci: hasil belajar, metode pembelajaran *resource based learning*, metode pembelajaran *make A match*

Abstract

This research is a type of quantitative research that aims to examine the differences between the two learning methods of *resource based learning* and *make a match* on economics subjects for class X SMA Prima yayasan Reis Cendekia t.a 2021/2022. The sampling technique in this study is *non-probability sampling*, namely the *saturated sampling technique* which is a sampling technique when all members of the population are used as samples. This research was conducted with a written test of students of class X Social Sciences with a total of 33 students. Based on the results of data analysis research, the average test results in classes using the *resource based learning* method reached 77 with a standard deviation of 2,8826 while those using the *make a match* learning method reached 80,90 with a standard deviation of 5,222. While the hypothesis is test in this study obtained the result of $t_{count} = -0,0154$ with $t_{table} = 1,669$ or $-0,0154 < 1,669$. So it can be concluded that H_0 is rejected where there is no differences in learning outcomes using the *resource based learning* method and the *make a match* learning method.

Keywords: learning outcomes, *resource based learning* methods, *make A match* learning methods

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang tidak akan pernah hilang dari setiap peradaban kehidupan manusia yang berlangsung secara terus menerus dari generasi ke generasi selanjutnya. Pada dasarnya perkembangan pendidikan tercipta dari suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran, pada dasarnya merupakan proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa, menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan (Hamdayana, 2016:15). Dalam proses pembelajaran, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses pembelajaran yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Proses pembelajaran yang berlangsung dikelas, sebetulnya sudah banyak

melibatkan akademik aktivitas peserta didik didalam kelas, meliputi aktivitas untuk menalar, bertanya, mengkomunikasikan, mengasosiasikan, mendeskripsikan, menarik kesimpulan serta mampu mempresentasikan pelajaran yang diberikan oleh guru, serta tentang hal-hal yang belum jelas.

Maka penerapan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan kreatifitas siswa dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, kreatifitas dan kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Yang mana metode ini dapat memberikan tambahan ataupun refrensi guru untuk melaksanakan kegiatan dalam proses pembelajaran dikelas agar menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik agar dapat menumbuhkembangkan kemampuannya dalam setiap kegiatan pembelajaran. Maka dari itu peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran *Resource Based Learning* dan metode pembelajaran *Make A Match* dalam pelajaran ekonomi yang akan dilaksanakan oleh guru dikelas sebagai refrensi maupun tambahan metode untuk melakukan proses pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi dikelas X SMA Prima yayasan Reis cendekia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Resource Based Learning* dan Metode *Make A Match* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Prima yayasan Reis cendekia T.A 2021/2022 ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Resource Based Learning* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Prima yayasan Reis cendekia T.A 2021/2022.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Prima yayasan Reis cendekia T.A 2021/2022.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Resource Based Learning* dan *Make A Match* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Prima yayasan Reis cendekia T.A 2021/2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan pendidikan, secara rinci manfaat penelitian ini adalah:

1. Guru
Mengetahui tingkat penerapan *Resource Based Learning* dengan metode *Make A Match* dalam RPP, kegiatan pembelajaran, dan penilaian kelas (*Assesment*) yang buat dibuat dan dilaksanakan.
2. Sekolah
Mengetahui tingkat penerapan *Resource Based Learning* dengan metode *Make A Match* yang sudah dilakukan oleh tenaga pendidik di sekolah.
Pihak yang berkepentingan dapat mengetahui tingkat penerapan *Resource Based Learning* dengan metode *Make A Match* di SMA Prima yayasan Reis cendekia
3. Dunia Pendidikan

Pihak yang berkepentingan dapat mengetahui tingkat penerapan Resource Based Learning dengan metode Make A Match di SMA Prima Yayasan Reis cendekia

4. Penelitian

Mengetahui tingkat penerapan *Resource Based Learning* dengan metode *Make A Match* dalam proses kegiatan pembelajaran dikelas.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini akan diadakan di SMA Prima Yayasan Reis cendekia yang beralamat Jln. Prima Pasar 7 Tembung.

Pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen terhadap dua metode pembelajaran yaitu, metode pembelajaran Resource Based Learning dan metode pembelajaran Make A Match yang pada dasarnya akan dilaksanakan oleh guru yang akan mengajar dikelas X IPS yang dilakukan sebanyak 1 kali perlakuan dari 2 kali pertemuan.

Dimana Pada penelitian ini dilakukan dengan menentukan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah keseluruhan 33 orang siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dengan dua penerapan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan tersebut maka pada siswa diberikan tes soal.

Ringkasan desain penelitian ini dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Kelas	Perlakuan	Tes
Metode Pembelajaran Resource Based Learning (X_1)	$X_{1.1}$	T_1
Metode Pembelajaran Make A Match (X_2)	$X_{2.2}$	T_2
Hasil Belajar	Y	$Y = \frac{X_1}{X_2}$

2.2. Partisipan

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

1. SMA Yayasan Reis Cendekia

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Atas Yayasan Reis Cendekia, Jln. Prima Pasar 7 Tembung.

2. Kepala Sekolah SMA Yayasan Reis Cendekia

Drs. Syamsuddin Purba adalah sebagai Kepala sekolah SMA Yayasan Reis Cendekia, Pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan

3. Guru Ekonomi SMA Yayasan Reis Cendekia

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana interaksi antara Guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar, khususnya dalam penelitian ini berfokus pada Guru Ekonomi yaitu pada sekolah SMA Yayasan Reis Cendekia

4. Siswa SMA Yayasan Reis Cendekia

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas X. Subjek penelitian ini berpusat pada kelas X IPS. Jumlah kelas yang akan diteliti ada 1 kelas, dengan keseluruhan siswa 33 orang

2.3. Populasi dan Sampel

2.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau individu atau seluruh gejala untuk seluruh kejadian atau seluruh unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 orang.

2.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Teknisi pengambilan sampel pada penelitian ini Nonprobability sampling yaitu *Teknik sampling Jenuh* yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif sedikit. Adapun jumlah sampelnya 33 orang

2.4. Instrumen

Menurut Arikunto (2010 : 134) instrument penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih dan hasilnya lebih dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga mudah diperoleh. Adapun Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- Rancangan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *resource based learning* (X1)
- Rancangan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *make a match* (X2)
- Tes hasil belajar siswa (untuk variabel Y)

2.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam tes ini adalah berupa soal pilihan berganda. Tes diberikan merupakan tes yang dikutip dari buku panduan guru sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga validasi dan realibitas telah diuji. Serta teknik lain yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2017:220)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2017:221).

2.6. Teknik Analisis Data

Setelah menjelaskan materi yang diajarkan dan pelaksanaan metode pembelajaran yang didapat dari kelompok eksperimen, maka hipotesis penelitian dapat diuji melalui langkah-langkah sebagai berikut (Indra jaya, 2019: 213).

1. Deskripsi data

a. Perhitungan Rata - Rata dan Simpangan Baku

Untuk mencari rata-rata/mean (\bar{X}) digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata skor

$\sum X$: jumlah skor

n : jumlah sample

1. Untuk mencari simpangan baku (s) digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

1. Uji Hipotesis

a. Uji -t

Untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata nilai X dan Y digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan S adalah

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dengan keterangan:

- t = harga t hasil perhitungan
 \bar{X}_1 dan \bar{X}_2 = nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen
 n_1 = jumlah siswa dalam kelompok eksperimen
 n_2 = jumlah siswa dalam kelompok eksperimen
 S_1^2 = variasi nilai hasil belajar kelompok eksperimen
 S_2^2 = variasi nilai hasil belajar kelompok eksperimen
 S^2 = variasi kedua kelompok sample

Untuk menerima atau menolak hipotesis t_{hitung} dikonsultasi dengan t_{tabel} . Untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata posttest hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS yang menggunakan metode pembelajaran Resource Based Learning sebesar 77 dan simpangan baku 2,8826 dan nilai rata-rata hasil belajar ekonomi yang menggunakan metode pembelajaran Make A Match sebesar 80,90 dan simpangan baku 5,222. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran resource based learning dan metode pembelajaran make a match

No	Perlakuan	Σ	Perlakuan	Σ
1	$X_{1.1}$	78,66	$X_{2.2}$	77,33

Sedangkan, Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = -0,0154$ dan $t_{tabel} = 0,05$ pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 64$, maka $t_{tabel} = 1,669$. Hasil Uji hipotesis ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

3.2. Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata posttest hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS yang menggunakan metode pembelajaran Resource Based Learning sebesar 77 dan simpangan baku 2,8826 dan nilai rata-rata hasil belajar ekonomi yang menggunakan metode pembelajaran Make A Match sebesar 80,90 dan simpangan baku 5,222.

Dengan diberikannya perlakuan yang berbeda yaitu pertemuan pertama diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran Resource Based Learning dan pertemuan kedua diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran Make A Match. Diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran resource based learning dan metode pembelajaran make a match. Hal ini dapat diketahui setelah melakukan uji perbedaan dua rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan dengan menggunakan statistic t. Yang menunjukkan bahwa perolehan t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} .

4. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian :

1. Tidak Ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Resource Based Learning dengan Metode Pembelajaran Make A Match dikelas X IPS SMA Prima Yayasan Reis Cendekia T.A 2021/2022.
2. Hal ini dapat dilihat setelah diperoleh skor rata-rata Metode Resource Based Learning sebesar 77 dengan simpangan baku 2,8826 dan skor rata-rata yang diperoleh penggunaan Metode Pembelajaran Make A Match sebesar 80,90 dengan simpangan baku 5,222. Maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic t.
3. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} = -0,0154$ dengan $t_{tabel} = 1,669$ atau $-0,0154 < 1,669$, maka dari perolehan tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang belajar dengan menggunakan metode Resource Based Learning dan menggunakan metode pembelajaran Make A Match pada siswa kelas X IPS SMA SMA Prima Yayasan Reis Cendekia tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdayana, Jumanta. 2015. *Metode Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Jihad, A dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Lubis, Asnarni. 2015. *Statistik*. Medan. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
- S, Margono. 2010. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & model-model pembelajaran*. Lombok: Holistic